

ANALISIS PENGGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PERISTIWA TUTUR MAHASISWA TINGKAT
MENENGAH PEMBELAJAR BAHASA JEPANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sastra



Desy Kurniawati

2009110165

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

TAHUN 2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana yang berjudul :

Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Dalam Peristiwa Tutar Mahasiswa Tingkat Menengah Pembelajar Bahasa Jepang.

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Desy Kurniawati

NIM : 2009110165

Program Studi : S1/Sastra Jepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 19 Juni 2013

Penulis

Desy Kurniawati

NIM: 2009110165

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari rabu tanggal 19 Juni 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Hermansyah Djaya, S.S., M.A. (.....)

Pembaca : Hari Setiawan, S.S., M.A. (.....)

Ketua Penguji: Syamsul Bachri, S.S., M.Si. (.....)

Disahkan pada hari rabu tanggal 19 Juni 2013

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Sastra,

Hari Setiawan, S.S., M.A.

Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

ABSTRAK

Nama : Desy Kurniawati
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Analisis penggunaan alih kode dan campur kode dalam peristiwa tutur mahasiswa tingkat menengah pembelajar bahasa Jepang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana alih kode dan campur kode digunakan, penyebab terjadinya alih kode dan campur kode, serta perkembangan penggunaan alih kode dan campur kode dalam peristiwa tutur mahasiswa tingkat menengah pembelajar bahasa Jepang Universitas Darma Persada Jurusan sastra Jepang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menganalisis masalah dengan cara menjelaskan objek dengan sejelas-jelasnya. Masalah dalam penelitian ini adalah peristiwa alih kode dan campur kode yang terjadi dalam percakapan mahasiswa pembelajar bahasa Jepang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekaman suara dari para responden, angket dan data rekaman gambar.

Hasil penelitian ini adalah (1) Dalam peristiwa tutur yang dilakukan oleh mahasiswa pembelajar bahasa Jepang ditemukan empat pola alih kode dan campur kode. (2) Penyebab terjadinya alih kode dan campur kode adalah pembicara atau penutur, perubahan situasi dengan hadirnya orang ketiga. (3) Perkembangan alih kode dan campur kode dalam percakapan di lingkungan Universitas Darma Persada.

Kata Kunci : Alih kode dan Campur kode, Pembelajar Bahasa Jepang, Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

要旨

名前 : デシノークルニアウァティ

文学部: 日本学科

題名 : ダルマプルサダ大学の日本語学習者の中級レベルスピーチイベントにおけるコードスイッチングとコードミキシングの使用の分析。

本研究の目的は、ダルマプルサダ大学中級レベル日本語学習者のスピーチイベントにおけるコードスイッチングとコードミキシングがあるか、そして、それらをどのように使用されるのかについて分析するというものである。また、それらのコードスイッチングとコードミキシングの原因と発達を明らかにする。

本研究は、オブジェクトを明確に説明することによって、課題を分析する質的記述的である。この研究課題は、日本学習者のスピーチイベントにおいて使用されているコードスイッチングとコードミキシングのことである。この研究のデータは中級レベル日本語学習者の音声の記録、アンケート、映像の記録などである。

結果として、まず、日本学習者が発生したスピーチイベントにおいて使用されるコードスイッチングとコードミキシングの中で4つのパターンが明らかになった。次に、コードスイッチングとコードミキシングの発生の原因は話者の影響や第三者の存在スピーチイベントの状況の変化などがある。最後に、ダルマプルサダ大学の日本語学習者に使用されるコードスイッチングとコードミキシングの発達のとも明らかになった。

キーワード: コードスイッチング、コードミキシング、日本語学習者、ダルマプルサダ大学の日本語学科。

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Rabb alam semesta. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi akhir zaman, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakuka dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada.

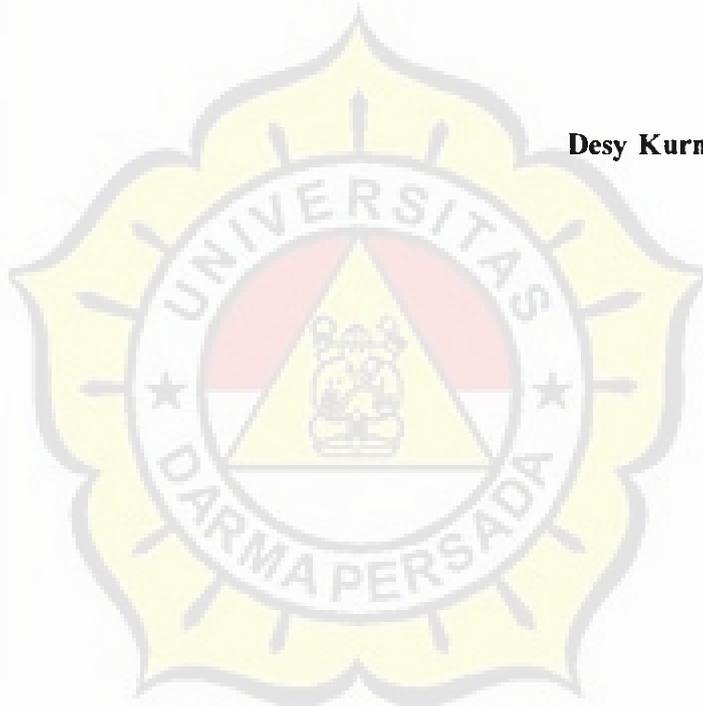
Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil yang sangat berarti. Untuk itu ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Hermansyah Djaya, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Hari Sctiawan, S.S., M.A. selaku Dosen Pembaca dan Ketua Jurusan Program Studi Jurusan Sastra Jepang yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku Ketua Sidang dan Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan arahan selama perkuliahan;
4. Tia Martia, S.S., M.A. selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan nasehat selama perkuliahan;
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sastra Jepang untuk pengajaran selama perkuliahan;
6. Staff Fakultas Sastra dan Universitas atas segala pengurusan akademik;
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan berupa dukungan material dan moril;
8. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Jakarta, 19 Juni 2013

Desy Kurniawati



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BABIPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Metode Penelitian.....	5
G. Kerangka Teori.....	6
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penyajian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peristiwa Tutur.....	9
B. Masyarakat Tutur.....	10
C. Bilingualisme.....	12
D. Kode.....	17
E. Alih Kode dan Campur Kode.....	18
F. Lingkungan Kebahasaan.....	28

BAB III ANALISIS DATA

A. Paparan Analisis.....	31
--------------------------	----

B.	Analisis Data.....	32
----	--------------------	----

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A.	Lampiran Glosari.....	61
B.	Lampiran Angket.....	63
C.	Lampiran Hasil Transkripsi Data Rekaman.....	65
D.	Lampiran Gambar Poster dan Pamflet.....	74
E.	Lampiran Lingkungan Kebahasaan.....	77
F.	Lampiran Tabel Persentase Hasil Angket.....	81
G.	Lampiran Tabel Persentase Alih Kode dan Campur Kode Intern.....	83
H.	Lampiran Riwayat Hidup Penulis.....	84

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban manusia yang begitu pesat, memaksa masing-masing individu untuk ikut serta mengikuti perkembangannya, begitupun halnya bahasa. Terdapat banyak definisi bahasa dari berbagai ahli bahasa. Bahasa menurut Wardhaugh (1997) yang menyebutkan bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi suara yang arbitrer, yang digunakan untuk berkomunikasi antar manusia. Pendapat yang hampir senada juga diungkapkan oleh Kridalaksana (1983) yang mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang yang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Dari hal tersebut terlihat bahwa bahasa sangatlah penting dalam kehidupan sosial manusia dalam bermasyarakat.

Gejala sosial dalam pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor linguistik, tetapi juga oleh faktor-faktor nonlinguistik, antara lain faktor-faktor sosial dan faktor-faktor situasional. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pemakaian bahasa antara lain tingkat ekonomi, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan sebagainya. Pemakaian bahasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional yaitu siapa yang berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana dan mengenai masalah apa. Hal tersebut dirumuskan secara singkat oleh Fishman (Suwito, 1985) yaitu *who speak, what language to whom and when* 'siapa yang berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, dan kapan'.

Di Indonesia penguasaan lebih dari dua bahasa adalah hal yang biasa. Hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara

multikultural yang memiliki bermacam-macam suku bangsa, budaya dan bahasa, sehingga masyarakatnya secara tak langsung juga memiliki latar belakang kebahasaan daerah yang beragam. Selain itu, kemajuan jaman dinilai juga ikut mempengaruhi munculnya lapangan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan lebih dari pekerjanya, khususnya dalam bidang bahasa. Oleh sebab itu banyak orang yang berusaha untuk menguasai bahasa asing sebagai bahasa pendamping, selain bahasa ibu. Kemudian, sebagai akibat adanya penguasaan lebih dari dua bahasa itu adalah terjadinya peristiwa alih kode (code switching) dan campur kode (code mixing) di dalam masyarakat bilingual atau multilingual.

Appel (1976:79) mendefinisikan alih kode itu sebagai, “gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi”. Berbeda dengan Appel yang juga mengatakan bahwa alih kode itu terjadi antar bahasa, maka Hymes (1875:103) menyatakan alih kode itu bukan hanya terjadi antarbahasa, tetapi dapat juga terjadi antara ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam suatu bahasa.

Pembahasan mengenai alih kode tidak terlepas dari pembicaraan mengenai campur kode, karena pada umumnya gejala alih kode biasanya diikuti dengan gejala campur kode. Kedua peristiwa yang lazim terjadi dalam masyarakat bilingual atau multilingual ini mempunyai kesamaan yang besar, namun Thelander (1976:103) mencoba menjelaskan perbedaan alih kode dan campur kode. Katanya, bila dalam suatu peristiwa tutur terjadi peralihan dari satu klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain, maka peristiwa yang terjadi adalah alih kode. Tetapi apabila di dalam suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (*hybrid clauses, hybrid phrases*), dan masing-masing klausa atau frase tidak lagi mendukung fungsi-fungsi sendiri-sendiri, maka peristiwa yang terjadi adalah campur kode.

Posisi penulis sebagai pembelajar bahasa Jepang memunculkan rasa keingintahuan terhadap latar belakang terjadinya fenomena alih kode dan campur kode dalam peristiwa tutur mahasiswa tingkat menengah pembelajar bahasa Jepang Universitas Darma Persada. Jika penelitian ini dapat berjalan dengan baik, penulis bisa memberikan informasi yang lebih kepada pembelajar bahasa lainnya mengenai fenomena alih kode dan campur kode agar dapat memahaminya secara intrinsik maupun ekstrinsik.

1.2 Identifikasi masalah

Dari pengalaman penulis dalam mempelajari bahasa kedua, Dalam skripsi ini bahasa Jepang adalah bahasa kedua. Banyak ditemukan terjadinya fenomena peristiwa tutur alih kode dan campur kode di pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah sebuah perguruan tinggi yang memiliki latar belakang kebahasaan yang beragam, khususnya latar belakang kebahasaan daerah. Selain itu perguruan tinggi ini juga memiliki lingkungan kebahasaan asing lainnya seperti bahasa Inggris dan bahasa Cina. Contoh situasi komunikasinya adalah saat seorang pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah bercakap-cakap dengan sesama pelajar bahasa Jepang dengan menggunakan bahasa kedua mereka, yaitu bahasa Jepang. Kemudian di tengah percakapan, datanglah seorang teman mereka yang merupakan pembelajar bahasa asing lain, seketika itu kedua pembelajar bahasa Jepang tersebut beralih kode ke dalam bahasa Indonesia. Dari hal tersebut penulis mengasumsikan bahwa salah satu penyebab pembelajar melakukan alih kode dan campur kode adalah karena hadirnya orang ketiga yang memiliki latar belakang kebahasaan yang berbeda. Jadi, dalam skripsi ini akan dibahas mengenai alih kode dan campur kode yang terjadi dalam peristiwa tutur pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah program S1 fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada situasi komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki riwayat belajar bahasa Jepang selama dua tahun atau lebih. Mahasiswa yang memiliki riwayat belajar bahasa Jepang selama dua tahun atau lebih dipilih karena dianggap sudah memiliki kemampuan yang baik untuk memproduksi bahasa Jepang lisan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peristiwa tutur alih kode dan campur kode yang dilakukan mahasiswa program SI fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada yang memiliki riwayat belajar bahasa Jepang selama dua tahun atau lebih?
2. Apakah penyebab terjadinya peristiwa tutur alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh mahasiswa program SI fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada yang memiliki riwayat belajar bahasa Jepang selama dua tahun atau lebih?
3. Bagaimanakah perkembangan alih kode dan campur kode dalam pemakaian Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang oleh mahasiswa fakultas sastra program SI sastra Jepang Universitas Darma Persada?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peristiwa tutur alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh mahasiswa program SI fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada yang memiliki riwayat belajar bahasa Jepang selama dua tahun atau lebih.

2. Menganalisis penyebab terjadinya peristiwa tutur alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh mahasiswa program S1 fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada yang memiliki riwayat belajar bahasa Jepang selama dua tahun atau lebih.
3. Mendeskripsikan perkembangan alih kode dan campur kode dalam pemakaian Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang oleh mahasiswa program S1 fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada.

1.6 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode Simak, yaitu mengumpulkan data melalui teknik menyimak dan menggunakan teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Artinya, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa yang dilakukan oleh responden dalam percakapannya. Kemudian untuk teknik selanjutnya, peneliti menggunakan teknik simak libat cakap, maksudnya peneliti melakukan penyadapan dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak pembicaraan. Selanjutnya dalam penelitian ini juga menggunakan teknik obsevasi atau pengamatan di lingkungan responden. Kemudian untuk penyediaan data, digunakan teknik catat, yaitu teknik yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan cara mencatat peristiwa tutur atau merekam peristiwa tutur yang dilakukan oleh responden.

Prosedur yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan dan membatasi sebuah kasus yang akan diteliti. Kasus yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peristiwa tutur yang dilakukan oleh mahasiswa program S1 fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada yang memiliki riwayat belajar bahasa Jepang selama dua tahun atau lebih.

- b. Mengumpulkan data melalui teknik simak libat cakap. Dengan cara penulis menyadap percakapan antara dua orang mahasiswa atau lebih dengan peran lebih dari peneliti. Maksudnya, agar responden dapat menghasilkan peristiwa alih kode dan campur kode yang alami tanpa ada paksaan dari pihak manapun, sehingga bisa menjadi data yang valid.
- c. Penulis menganalisis data yang telah didapat dengan menggunakan teori-teori linguistik yang relevan.

Kemudian metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang memecahkan masalah dengan cara menjelaskan objek dengan sejelas-jelasnya. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa percakapan mahasiswa program SI fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada yang memiliki riwayat belajar bahasa Jepang selama dua tahun atau lebih. Dalam percakapan tersebut penulis menyadap pembicaraan antar mahasiswa yang dianggap berpotensi melakukan alih kode dan campur kode ataupun terkadang penulis juga memberikan peran lebih dalam percakapan tersebut. Dalam tiap percakapan biasa, mahasiswa sering melakukan alih kode dan campur kode ke dalam bahasa Jepang atau sebaliknya untuk menyampaikan maksud dan tujuannya kepada lawan bicara yang memiliki latar belakang kebahasaan yang sama.

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa program SI sastra Jepang Universitas Darma Persada dengan rata-rata riwayat belajar bahasa Jepang lebih dari dua tahun. Bahasa Indonesia berstatus sebagai bahasa ibu dan bahasa Jepang sebagai bahasa kedua yang dipelajari oleh para responden.

1.7 Kerangka Teori

Untuk menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teori linguistik sebagai acuan, seperti teori dari Abdul Chaer dan

Leonie Agustina dalam bukunya yang berjudul *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Kemudian menggunakan teori dari Dr. R. Kunjana Rahardi dalam bukunya yang berjudul *Kajian Sosiolinguistik*. Lalu menggunakan teori dari Ronald Wardhaugh dalam bukunya yang berjudul *An Introduction to Sociolinguistics*. Kemudian teori yang diungkapkan oleh P.W.J Nababan dengan bukunya yang berjudul *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*, teori dari Paul Ohoiwutun dalam bukunya yang berjudul *Sosiolinguistik*, teori dari Prof. Dr.I Dewa Putu Wijana dalam bukunya yang berjudul *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis* dan teori dari Suzane Romaine dalam bukunya yang berjudul *Languange in Society* serta teori dari Sanada Shinji dalam bukunya yang berjudul *Shakai Gengogaku*.

1.8 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang agar dapat mengenali dan memahami apa yang dimaksud peristiwa alih kode dan campur kode. Selain itu, diharapkan pula dapat menjadi referensi bagi pembelajar bahasa Jepang sehingga dapat menggunakan bahasa Jepang dengan baik.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis demi kehidupan dan perkembangan linguistik pada umumnya dan sosiolinguistik pada khususnya. Manfaat praktis yang dimaksud berkaitan erat dengan upaya kodifikasi kode-kode bahasa dari berbagai bahasa yang ada dalam masyarakat tutur.

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk membantu menjelaskan aspek bahasa yang tidak dapat dijangkau lewat deskripsi sintaksis, morfologi, dan semantik dalam studi linguistik.

1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang dilakukannya penelitian ini, identifikasi masalah yang didalamnya terkandung hipotesis sementara, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang relevan sehubungan dengan penelitian mengenai alih kode dan campur kode.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisa dari penelitian peristiwa alih kode dan campur kode yang dilakukan dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi penutup berupa hasil interpretasi dari analisis yang sudah dijelaskan, serta pendapat atau saran penulis mengenai hasil penelitian alih kode dan campur kode.